**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Investigasi Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Keterampilan Proses”(Penelitian Tindakan Kelas Dilakukan Pada Siswa Kelas 4 Pada Materi Mengenal Fungsi Panca Indera di SDN Ciptawinaya Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung)”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan investigasi peserta didik yang masih rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan investigasi tentang mengenal fungsi panca indera di kelas IV SDN Ciptawinaya Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemapuan investigasi peserta didik kelas IV SDN Ciptawinaya Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengenal fungsi panca indera.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas sehingga kemampuan investigasi peserta didik dapat meningkat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Ciptawinaya Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yang berjumlah 48 orang. Data yang diperoleh menggunakan instrumen lembar observasi guru selama proses pembelajaran, lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal post test, lembar observasi psikomotor, lembar observasi afektif karakter, lembar observasi afektif. Prosedur penelitian yang dilaksnakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama dua siklus yang meliputi (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi (4) analisis dan (5) refleksi.

Dari hasil penelitian ini, kegiatan perencanaan dilakukan setelah melakukan refleksi pada setiap siklusnya. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan setiap siklus, meliputi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajarannya. Kemampuan secara umum mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap. Dengan hasil rata-rata perolehan nilai kognitif dari siklus I yaitu 80,21 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 35. Pada siklus II rata-rata pun meningkat yaitu 82,29 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan yang siginifikan. Hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan kemapuan investigasi siswa dengan instrumen yang digunakan mengacu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor telah berhasil dilaksanakan dengan baik.